

PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUDHARABAH dan MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA 2016-2020

**Nur Hikmah Fitriani¹⁾, Nola Mahdayani²⁾, Nur Alfi Lail³⁾, Reyhan Kennardi Dewanto⁴⁾
Vivi Iswanti Nursyirwan⁵⁾**

Fakultas Ekonomi, Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan.
nhfitriani92@gmail.com¹⁾, nolamahdayani@gmail.com²⁾, nur.alfilail69@gmail.com³⁾,
reyhankennardi320@gmail.com⁴⁾, dosen02226@unpam.ac.id⁵⁾

Abstract

This study aims to determine the effect of murabaha financing, mudharabah financing and musyarakah financing on the level of profitability (ROA) of Islamic Commercial Banks in Indonesia in 2016-2020. This study uses a quantitative approach with secondary data in the form of 2016-2020 quarterly financial report data obtained from the website of the Financial Services Authority (OJK). The object of this research is Islamic Commercial Banks in Indonesia for the period 2016-2020. The sample selection in this study used a purposive sampling technique. The results of this study indicate that murabahah financing, mudharabah financing and musyarakah financing simultaneously affect profitability. Partially, murabahah and mudharabah financing have a positive significant effect on profitability, while musyarakah financing has a negative insignificant effect on profitability (ROA)

Keywords : Murabahah; Mudharabah; Musyarakah; profitability; Return On Assets (ROA)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan murabahah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2016-2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa data laporan keuangan pertriwulan tahun 2016-2020 yang diperoleh dari website Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Objek dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Secara parsial, pembiayaan murabahah dan mudharabah berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA)
Kata Kunci : Pembiayaan; Pembiayaan Murabahah; Pembiayaan Mudharabah; Pembiayaan Musyarakah; Return On Assets (ROA)

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Saat ini perbankan di Indonesia sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang sangat signifikan terutama dibidang syariah, karena seiring dengan berkembangnya pemikiran dan pemahaman masyarakat tentang sistem perbankan syariah yang tanpa bunga (riba). Selain itu, jumlah perbankan syariah dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan, tercatat bahwa pada tahun 2015 Bank Umum Syariah di Indonesia berjumlah 12 bank, sedangkan per

Desember 2019 jumlah Bank Umum Syariah di Indonesia menunjukkan angka 14, dan begitu juga pada Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) mengalami peningkatan. (OJK, 2019).



Gambar 1. Perkembangan Perbankan Syariah

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2019

Ada dua jenis bank dan lembaga keuangan bank di Indonesia yaitu bank yang bersifat konvensional dan bank yang bersifat syariah. Bank yang bersifat konvensional adalah bank yang dalam pelaksanaan operasionalnya menjalankan sistem bunga, sedangkan bank yang bersifat syariah adalah bank yang dalam pelaksanaan operasionalnya menggunakan prinsip-prinsip syariah Islam dan tidak mendasarkan bunga serta sistem kerjanya menggunakan sistem bagi hasil.

Tujuan akhir bank syariah sama sebagaimana halnya perusahaan yaitu untuk menjamin kelangsungan hidup dengan upaya untuk memperoleh keuntungan. Kinerja bank menjadi tolak ukur yang penting karena bisnis pada perbankan menyangkut pada adanya kepercayaan. Oleh karena hal tersebut bank harus bisa menunjukkan kredibilitasnya salah satunya yaitu melalui peningkatan profitabilitas (Sari & Sulaeman, 2021)

Bank syariah dalam meningkatkan profitabilitasnya yaitu dengan cara memberikan produk pembiayaan. Produk pembiayaan yang diberikan bank syariah jauh lebih beragam daripada produk-produk pembiayaan yang diberikan oleh bank konvensional. Secara umum, produk-produk pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah terbagi dalam 4 kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu :

1. Pembiayaan dengan prinsip Jual Beli (Ba'i)
 - Pembiayaan Murabahah
 - Pembiayaan Salam
 - Pembiayaan Istishna'
2. Pembiayaan dengan Prinsip Sewa (Ijarah)
3. Pembiayaan dengan Prinsip Bagi Hasil (Syirkah)
 - Pembiayaan Musyarakah
 - Pembiayaan Mudharabah
4. Pembiayaan Dengan Akad Pelengkap
 - Hiwalah (Alih Hutang-Piutang)
 - Rahn (Gadai)
 - Qardh
 - Wakalah (Perwakilan)
 - Kafalah (Garansi Bank)

Dari semua produk-produk pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah, terdapat beberapa produk bank syariah yang memberikan pengaruh terhadap profitabilitas, yaitu

pembiayaan berbasis bagi hasil yaitu *mudharabah*, *musyarakah* serta pembiayaan dengan cara jual beli yang disebut dengan *murabahah*.

Kasmir (2015) mendefinisikan "Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan didalam mencari keuntungan yang dipakai untuk mengukur kinerja manajemen dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari operasi usaha suatu bank". Semakin besar pendapatan (profitabilitas) maka semakin besar pula pengaruh baik bagi bank tersebut. Secara kuantitatif, Return on assets (ROA) dapat digunakan untuk menilai profitabilitas suatu bank. Dalam penelitian ini menggunakan Return On Asset (ROA) karena dalam penentuan tingkat kesehatan suatu bank, Bank Indonesia lebih mementingkan pada penilaian Return On Asset (ROA). ROA adalah jenis rasio profitabilitas untuk menilai tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan atau perbankan pada periode tertentu yang diukur menggunakan persentase. Jika persentase Return on Asset (ROA) yang didapatkan perusahaan atau perbankan kecil maka semakin tidak baik rasio ini dalam profitabilitas dan begitu juga sebaliknya (Antuli, 2018).

Kajian terdahulu mengenai pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas (ROA) menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Pada penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Sulaeman (2021), Rizky dan Azib (2021) dan Rahma Disa Putri (2020) menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Berbeda dengan penelitian Herman Felani dan Intan Gina (2015), Teri dan Dyan Novitasari (2020) dan Elda Firdayati dan Clarashinta Canggih (2020) menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dalam penelitian pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas (ROA) menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Pada penelitian yang dilakukan oleh Erlyna Damayanti, Sri Suartini, Isro'iyatul Mubarakah (2021), Ratih Komala (2019), dan Teri dan Dyan Novitasari (2020) menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah dan musyarakah berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian Cut Faradilla, Muhammad Arfan, M. Shabri (2017), Ismawati, Muh. Taufik, Annisa Fitri (2020) menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah dan musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, adapun permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Apakah pembiayaan murabahah berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Apakah pembiayaan mudharabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
4. Apakah pembiayaan musyarakah berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah pembiayaan murabahah berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah pembiayaan mudharabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

4. Untuk mengetahui apakah pembiayaan musyarakah berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

LANDASAN TEORI

Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah jenis pembiayaan jual beli barang yang dilakukan oleh Bank kepada nasabah. Bank membelikan barang dari supplier untuk memenuhi kebutuhan nasabah sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan. Kemudian, Bank menjual kembali barang tersebut kepada nasabah dan mengambil keuntungan dengan cara menambahkan harga beli sesuai kesepakatan awal diantara keduanya. Dalam hal pembayaran, nasabah dipersilahkan memilih jenis transaksi berdasarkan metode yang disanggupinya. Metode transaksi yang dapat dilakukan diantaranya transaksi secara tunai, cicilan, atau tangguhan (Karim, 2014).

Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan mudharabah menurut PSAK Nomor 105 tentang akuntansi mudharabah dapat didefinisikan sebagai akad kerja sama usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan dibagi di antara mereka sesuai kesepakatan sedangkan kerugian finansial hanya ditanggung oleh pemilik dana (IAI, 2010).

Pembiayaan Musyarakah

Menurut PSAK Nomor 106 tentang akuntansi musyarakah, pembiayaan musyarakah didefinisikan sebagai akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dengan kondisi masing-masing pihak memberikan kontribusi dana, dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana (IAI, 2010).

Profitabilitas

Kasmir (2015) mendefinisikan “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan menunjukkan efektivitas manajemen suatu perusahaan”.

Hasil pengukuran rasio ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja manajemen Perusahaan untuk menilai apakah perusahaan telah beroperasi secara efektif atau tidak. Tujuan dari Pengukuran ini adalah untuk melihat bagaimana perkembangan perusahaan pada suatu waktu, apakah perusahaan sudah mengalami kenaikan atau penurunan dan juga mencari penyebabnya.

Return On Asset (ROA)

(Kasmir, 2015) mendefinisikan “ROA merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan”. ROA dipakai oleh manajemen untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan pada laba sebelum pajak yang mana keuntungan ini diperoleh dari rata-rata total asset bank tersebut. Apabila semakin besar rasio ini maka akan semakin besar pula tingkat keuntungan bank dan semakin baik posisi bank dari segi penggunaan asset. Return On Assets dapat dirumuskan:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Return on Assets (ROA)

Muhammad (2005) menyatakan bahwa salah satu akad dari pembiayaan jual beli yaitu akad murabahah merupakan produk yang paling populer dalam industri perbankan syariah. Hal tersebut dikarenakan beberapa alasan antara lain murabahah adalah suatu mekanisme investasi jangka pendek dan cukup memudahkan dibandingkan dengan sistem profit and loss sharing (PLS). Pembiayaan Murabahah juga salah satunya komponen penyusun aset terbesar perbankan syariah yang akan menghasilkan pendapatan dalam bentuk margin. Pada saat perolehan margin tersebut, maka akan mempengaruhi jumlah keuntungan yang didapat, dan akan meningkatkan profitabilitasnya.

Seperti yang dikemukakan dalam penelitian (Meutia et al., 2018) Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Biaya Operasional Terhadap Return on Asset Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Di Indonesia. Hasilnya menunjukkan bahwa Murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia.

H_1 : Pembiayaan Murabahah berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas Return on Assets (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2016-2020.

Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Return on Assets (ROA)

Pembiayaan mudharabah merupakan salah satu produk dari jenis pembiayaan bagi hasil yang ada dalam perbankan syariah. Dari pengelolaan pembiayaan mudharabah, bank syariah memperoleh pendapatan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati dengan nasabah (Muhammad, 2005). Dengan diperolehnya nisbah tersebut, maka akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh bank syariah, dimana semakin tinggi pendapatan atau pembiayaan mudharabah yang diberikan bank untuk penyaluran dana, maka semakin tinggi pula tingkat Return On Asset yang diperoleh oleh bank tersebut (Chalifah, 2015). Besarnya pendapatan mudharabah memiliki pengaruh terhadap perubahan tingkat profitabilitas. Artinya, semakin tinggi pembiayaan mudharabah, maka akan menghasilkan laba yang tinggi sehingga akan mempengaruhi profitabilitas yang meningkat juga.

Seperti yang dikemukakan dalam penelitian (Wahyuningsih, 2018) mengenai Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Hasilnya menunjukkan bahwa Pembiayaan Mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Return of Asset (ROA).

H_2 : Pembiayaan Mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Return on Assets (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2016-2020.

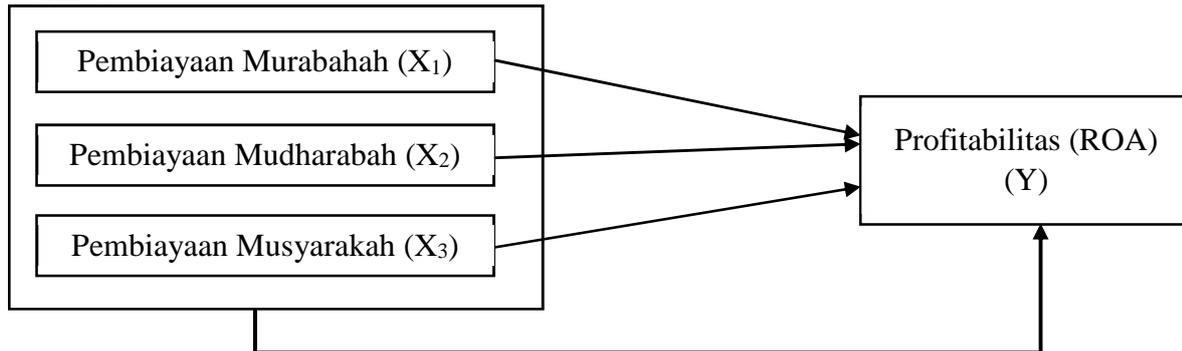
Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Return on Assets (ROA)

Pembiayaan Musyarakah merupakan salah satu komponen penyusun aset dari jenis pembiayaan bagi hasil pada perbankan syariah. Dari pengelolaan pembiayaan musyarakah, bank syariah memperoleh pendapatan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati dengan nasabah (Muhammad, 2005). Dengan diperolehnya nisbah tersebut, maka akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh bank syariah, dimana semakin tinggi pendapatan atau pembiayaan musyarakah yang diberikan bank untuk penyaluran dana, maka semakin tinggi pula tingkat Return On Asset yang di peroleh oleh bank tersebut (Chalifah, 2015). Artinya Semakin tinggi pembiayaan musyarakah, maka akan menghasilkan laba yang tinggi sehingga akan mempengaruhi profitabilitas yang meningkat juga.

Seperti yang dikemukakan dalam penelitian (Dewi, 2019) mengenai Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Return Of Asset (ROA) Pada Bank Syariah Mandiri. Hasil menunjukkan bahwa Pembiayaan Musyarakah memiliki pengaruh positif terhadap Return of Asset (ROA) baik secara parsial maupun simultan.

H_3 : Pembiayaan Musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Return on Assets (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2016-2020.

Berdasarkan hipotesis di atas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausal dan pengaruh antara dua variabel atau lebih melalui pengujian hipotesis. Dan penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berkonsentrasi untuk menguji teori melalui variabel penelitian yang disajikan berbentuk angka.

Populasi Dan Sampel

Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah sebanyak 14 Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa dan Keuangan (OJK) periode 2016-2020. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2009) dalam (N. Valentika & Nursyirwan, 2020).

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Nama Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3	PT. Bank Muamalat Indonesia
4	PT. Bank Victoria Syariah
5	PT. Bank BRI Syariah
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7	PT. Bank BNI Syariah
8	PT. Bank Syariah Mandiri
9	PT. Bank Mega Syariah
10	PT. Bank Panin Dubai Syariah
11	PT. Bank Syariah Bukopin
12	PT. Bank BCA Syariah

13	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
14	PT. Bank Maybank Syariah Indonesia

Kriteria-kriteria tertentu penentuan sampel, yaitu :

1. Bank umum syariah yang secara rutin mempublikasikan laporan keuangan triwulanan selama periode pengamatan yaitu tahun 2016 sampai dengan tahun 2020
2. Bank umum syariah yang menyediakan kelengkapan data berdasarkan variabel yang terkait yaitu dengan adanya nilai murabahah, musyarakah dan ROA selama periode 2016-2020.

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel di atas, bank umum syariah yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel adalah 4 bank umum syariah yaitu Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, Bank BCA Syariah dan Bank Muamalat Indonesia. Prosedur pemilihan sampel tersebut disajikan dalam table 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Prosedur Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Bank Umum Syariah yang terdaftar pada tahun 2016-2020	14
2	Bank umum syariah yang tidak secara rutin mempublikasikan laporan keuangan triwulan pada tahun 2016-2020 dan datanya tidak lengkap.	10
3	Bank umum syariah sesuai kriteria yang memenuhi data triwulan I sampai IV pada tahun 2016-2020 dan dijadikan sampel dalam penelitian	4
Sampel yang digunakan 20 triwulan amatan data per bank, Sehingga sampel yang diambil dalam penelitian x jumlah tahun penelitian (4 x 20 = 80)		

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (Data Sekunder Diolah)

Operasional Variabel

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Dimana variabel independen dalam penelitian ini adalah pembiayaan murabahah (X_1), pembiayaan mudharabah (X_2) dan pembiayaan musyarakah (X_3), sedangkan untuk variable dependen dalam penelitian ini adalah Return On Asset Bank Umum Syariah di Indonesia. Secara ringkas operasional variabel dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran
1	Murabahah (X_1)	Pembiayaan murabahah adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pembeli dengan menyebutkan keuntungan yang diharapkan. (Ismail, 2011)	Murabahah = Jumlah Pembayaran Murabahah
2	Mudharabah (X_2)	Pembiayaan Mudharabah, yakni pembiayaan kepada nasabah dimana Lembaga keuangan menyediakan semua kebutuhan dana sementara nasabah menyiapkan proyek dan manajemennya. Sutrisna dan Basuki (2016)	Mudharabah = Jumlah Pembayaran Mudharabah
3	Musyarakah (X_3)	Pembiayaan Musyarakah merupakan akad kerjasama usaha antara dua pihak atau lebih dalam menjalankan usaha, dimana masing-masing pihak menyertakan modalnya sesuai dengan kesepakatan dan bagi hasil usaha diberikan sesuai dengan kontribusi dana atau kesepakatan bersama. (Ismail, 2011)	Musyarakah = Jumlah Pembayaran Musyarakah
4	Return On Asset (Y)	Return On Asset adalah rasio yang melihat sejauh mana aset yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. (Irham, 2012)	ROA = Laba Bersih/Total aktiva x 100%

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa Laporan Keuangan Bank Umum Syariah pertriwulan periode 2016-2020 yang diperoleh dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan referensi lainnya yang terkait dengan penelitian ini. Untuk mengolah data tersebut penelitian ini menggunakan bantuan teknologi komputer yaitu microsoft excel dan menggunakan program aplikasi E-Views 11.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Model Data Panel. Regresi data panel merupakan model persamaan gabungan antara data cross section dengan data time series, dimana unit cross section yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Regresi data panel yang dapat dibuat dengan tiga pendekatan yaitu Uji *Common Effect Model (CEM)*, *Random Effect Model (REM)*, dan *Fixed Effect Model (FEM)*. Adapun uji spesifikasi model untuk menentukan model regresi pada penelitian ini adalah uji chow dan uji hausman. Sehingga model persamaan yang dapat digunakan adalah sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan :

Y	= Return on Asset (ROA)
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi
X_1	= Pembiayaan Murabahah
X_2	= Pembiayaan Mudharabah
X_3	= Pembiayaan Musyarakah
ϵ_{it}	= Kesalahan Residual (error)
i	= Subjek ke-i
t	= Tahun ke-t

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan Uji asumsi klasik yang terdiri dari (1) uji normalitas (2) uji multikolinearitas (3) uji heteroskedasitas (4) uji autokorelasi. Setelah itu dilanjutkan ke dalam uji hipotesis yang terdiri dari : (1) uji statistik f (2) uji koefisien determinasi dan 3) uji statistik t.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Menentukan Model Regresi

1. Uji Chow Test

Setelah melakukan estimasi *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model*, Langkah selanjutnya yaitu memilih model data panel yang akan digunakan dari dua estimasi model yang telah diperoleh tersebut. Metode yang digunakan yaitu dengan melakukan Uji Chow.

Tabel 4. Hasil Uji Chow Test

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	56.206126	(3,73)	0.0000
Cross-section Chi-square	95.752007	3	0.0000

Sumber : Eviews11, data diolah

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas untuk *Cross-Section F* sebesar 0.0000 dan *Cross-Section Chi-Square* sebesar 0.0000. Nilai ini lebih kecil dari 5% (0,05), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka model yang tepat untuk penelitian ini adalah Fixed Effect Model (FEM).

2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk memilih lagi model terbaik antara *Random Effect Model* (REM) dan *Fixed Effect Model* (FEM) yang akan digunakan nanti sebagai model regresi penelitian ini.

Tabel 5. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	168.618378	3	0.0000

Sumber : Eviews11, data diolah

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan bahwa nilai profitabilitas untuk *Cross-Section Random* sebesar 0.0000. Hasil output menunjukkan nilai ini lebih kecil dari 5% (0,05), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian setelah dilakukan uji chow test dan uji hausman untuk menentukan model regresi. Maka dapat disimpulkan bahwa model paling sesuai untuk digunakan merupakan model *Fixed Effect Model* (FEM).

Analisis Regresi model Data Panel

Model Regresi data panel yang dapat dirumuskan antara variabel dependen (ROA) dengan variabel independen (Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah) dari model terbaik yang telah ditentukan yaitu model *Fixed Effect Model* (FEM).

Tabel 6. Hasil Fixed Effect Model

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/27/21 Time: 21:01
 Sample: 2016Q1 2020Q4
 Periods included: 20
 Cross-sections included: 4
 Total panel (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.91891	13.83544	1.078311	0.2844
MURABAHAH	2.9253E-06	8.54E-07	3.425888	0.0010
MUDHARABAH	3.7153E-05	8.31E-06	4.468804	0.0000
MUSYARAKAH	-7.4128E...	1.01E-06	-0.732311	0.4663

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	16.18581	R-squared	0.914423
Mean dependent var	85.95000	Adjusted R-squared	0.907390
S.D. dependent var	55.67853	S.E. of regression	16.94408
Akaike info criterion	8.581146	Sum squared resid	20958.42
Schwarz criterion	8.789574	Log likelihood	-336.2459
Hannan-Quinn criter.	8.664711	F-statistic	130.0058
Durbin-Watson stat	1.307067	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Eviews11, data diolah

Berdasarkan tabel 6 diatas, maka dapat diperoleh hasil persamaan Regresi Data panel sebagai berikut.

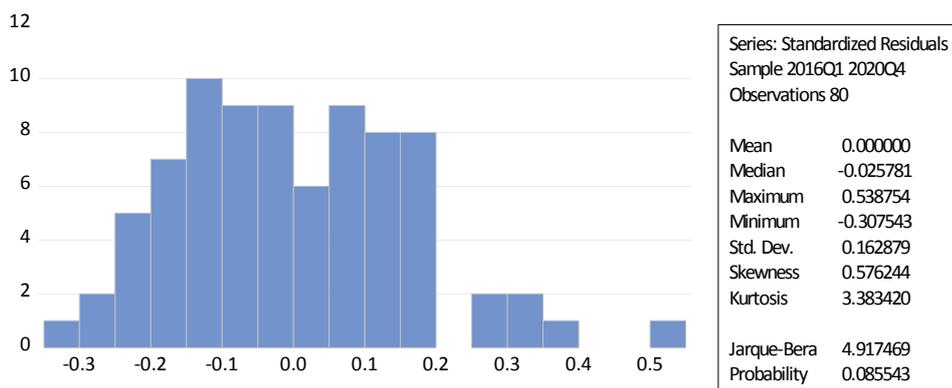
$$ROA = 14.91891 + 2.9253 * \text{Murabahah} + 3.7153 * \text{Mudharabah} - 7.4128 * \text{Musyarakah}$$

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2013).

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas



Sumber : Eviews 11 (Data Diolah)

Dari hasil uji normalitas diatas, terlihat nilai prob jb sebesar 0,0855543, jika dibandingkan dengan tingkat alpha atau signifikansi 5% (0,05) maka nilai ini lebih besar (0,085543 > 0,05). Dapat disimpulkan, bahwa data pada penelitian ini dianggap layak untuk dipergunakan dan memenuhi uji normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel dependen (Winarno, 2015).

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.006838	5.992926	NA
X1	3.49E-17	11.82145	2.934823
X2	1.49E-14	9.155203	1.996647
X3	5.21E-17	5.139665	1.777135

Sumber : Eviews 11 (Data Diolah)

Dapat dilihat dari hasil uji multikolinearitas diatas, terlihat bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) > 10 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel model regresi yang dipakai tidak terdapat masalah multikolinearitas, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel independen nya.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Winarno, 2015). Heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan Uji Glejser dalam program Eviews 11. Dengan uji ini dibandingkan nilai probabilitas *Chi-Squared* pada *Obs* R-Squared* dengan nilai signifikansi 0.05 (5%).

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	1.326437	Prob. F(3,76)	0.2720
Obs*R-squared	3.980341	Prob. Chi-Square(3)	0.2636
Scaled explained SS	3.425268	Prob. Chi-Square(3)	0.3306

Sumber : Eviews 11 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel diatas, dapat dilihat nilai probabilitas *ChiSquared* dari *Obs*R-Squared* sebesar 0,2636 yang lebih besar dari nilai signifikasnsi 0,05 (5%), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model penelitian ini.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Dalam penelitian ini ada atau tidaknya autokorelasi dideteksi dengan uji *Breusch-Godfrey* yang dapat dilihat dari nilai probabilitas *Chi-Square*. Apabila nilai probabilitas *Chi-Square* lebih besar dari nilai signifikansi 0.05 (5%) maka dapat dikatakan tidak terdapat masalah autokorelasi pada model regresi.

Tabel 10. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.024773	Prob. F(2,73)	0.1394
Obs*R-squared	4.152057	Prob. Chi-Square(2)	0.1254

Sumber : Eviews 11 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 10 diatas, dari uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM* dapat dilihat nilai probabilitas *Chi-Square* sebesar $0,1254 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terdapat masalah autokorelasi pada model regresi.

Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian terhadap hipotesis yang menyatakan ada tidaknya pengaruh secara serentak atau simultan antara seluruh variabel independen terhadap variabel dependen (Pradana, 2020).

Tabel 11. Hasil Uji f

Root MSE	16.18581	R-squared	0.914423
Mean dependent var	85.95000	Adjusted R-squared	0.907390
S.D. dependent var	55.67853	S.E. of regression	16.94408
Akaike info criterion	8.581146	Sum squared resid	20958.42
Schwarz criterion	8.789574	Log likelihood	-336.2459
Hannan-Quinn criter.	8.664711	F-statistic	130.0058
Durbin-Watson stat	1.307067	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Eviews 11 (Data Diolah)

Berdasarkan table 11, nilai *F-statistic* sebesar 130.0058 dengan *Probabilitas F-statistic* sebesar $0.000000 < 0.05$ yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh secara simultan pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah terhadap profitabilitas ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama mampu mempengaruhi profitabilitas ROA.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Jika semakin besar nilai R^2 mendekati 1, maka semakin baik hasil model regresinya. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati nol maka secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel independen (Ghozali, 2013).

Tabel 12. Hasil Koefisien determinasi

Root MSE	16.18581	R-squared	0.914423
Mean dependent var	85.95000	Adjusted R-squared	0.907390
S.D. dependent var	55.67853	S.E. of regression	16.94408
Akaike info criterion	8.581146	Sum squared resid	20958.42
Schwarz criterion	8.789574	Log likelihood	-336.2459
Hannan-Quinn criter.	8.664711	F-statistic	130.0058
Durbin-Watson stat	1.307067	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Eviews 11 (Data Diolah)

Dari hasil uji regresi pada tabel 12. diperoleh nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,907390. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen yaitu ROA dapat dijelaskan

oleh variabel independen (Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah) sebesar 90%. Sisanya sebesar 10% (100% - 90%) dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi penelitian.

3. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018). Apabila dalam uji parsial diperoleh nilai probabilitas lebih kecil daripada nilai signifikansi 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila diperoleh nilai probabilitas lebih besar daripada nilai signifikansi 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 13. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.91891	13.83544	1.078311	0.2844
MURABAHAH	2.9253E-06	8.54E-07	3.425888	0.0010
MUDHARABAH	3.7153E-05	8.31E-06	4.468804	0.0000
MUSYARAKAH	-7.4128E...	1.01E-06	-0.732311	0.4663

Sumber : Eviews 11 (Data Diolah)

Berdasarkan hasil Uji t diatas, dapat diketahui bahwa variabel pembiayaan Murabahah (X_1) dan pembiayaan Mudharabah (X_2) memiliki hasil nilai probabilitas lebih kecil daripada nilai signifikansi. Pada pengujian Murabahah (X_1) menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0,0010 < 0,05$ dan Mudharabah (X_2) menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$ yang berarti bahwa Murabahah (X_1) dan Mudharabah (X_2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan untuk variabel pembiayaan Musyarakah (X_3) memiliki hasil nilai probabilitas lebih besar daripada nilai signifikansi sebesar $0,4663 > 0,05$ yang artinya, pembiayaan Musyarakah (X_3) tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (ROA).

PEMBAHASAN

H1 : Pembiayaan Murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Return on Assets (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2016-2020.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 13. diatas menunjukkan nilai *coefficient* Murabahah sebesar 2,9253 dan nilai probabilitas 0,0010. Karena, nilai koefisien positif dan nilai probabilitas lebih kecil dari $= 0,05$ ($0,0010 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa Murabahah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Hal ini menunjukkan bahwa setiap penyaluran pembiayaan murabahah akan mendapatkan keuntungan berupa margin yang dapat mempengaruhi peningkatan ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Meutia et al., 2018) yang menyebutkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Return On Asset (ROA). Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima dengan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara pembiayaan Murabahah terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2016-2020.

H2 : Pembiayaan Mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Return on Assets (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2016-2020

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 13. diatas menunjukkan nilai *coefficient* Mudharabah sebesar 3,7153 dan nilai probabilitas 0,0000. Karena, nilai koefisien positif dan nilai probabilitas lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,0000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan Mudharabah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Hal ini menunjukkan bahwa setiap penyaluran pembiayaan mudarabah akan mendapatkan keuntungan berupa bagi hasil yang dapat mempengaruhi peningkatan ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh (Wahyuningsih, 2018) yang menyebutkan bahwa Pembiayaan Mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Return of Asset (ROA). Sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara pembiayaan Mudharabah terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2016-2020.

H3 : Pembiayaan Musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Return on Assets (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2016-2020

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 13. diatas menunjukkan nilai *coefficient* Musyarakah sebesar -7,4128 dan nilai probabilitas 0,4663 yang berarti bahwa nilai koefisien menunjukkan arah negatif dan nilai probabilitasnya lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($0,4663 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan Musyarakah secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Hal ini menunjukkan bahwa setiap penyaluran pembiayaan musyarakah belum tentu akan mendapatkan keuntungan berupa bagi hasil yang telah ditentukan dalam akad antara Bank Umum Syariah dengan nasabah pembiayaan Musyarakah.

Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan temuan bahwa pembiayaan Musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Perbedaan hasil dalam penelitian ini disebabkan karena proses pengamatan yang berbeda dan jumlah sampel yang berbeda, yang dimana dalam penelitian (Dewi, 2019) dengan periode pengamatan 2014-2018 pada Bank Syariah Mandiri. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis ketiga pada penelitian ini diterima dengan hasil bahwa terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial antara pembiayaan musyarakah terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2016-2020.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2016-2020. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini yaitu :

1. Berdasarkan hasil pengujian variabel secara simultan menunjukkan bahwa variabel pembiayaan murabahah, mudharabah dan musyarakah secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2016-2020 dengan nilai signifikan 0.000000.
2. Variabel pembiayaan Murabahah berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2016-2020 dengan nilai signifikan 0.0010.

3. Variabel pembiayaan Mudharabah berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2016-2020 dengan nilai signifikan 0.0000.
4. Variabel pembiayaan Musyarakah berpengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2016-2020 dengan nilai signifikan 0.4663.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis data diatas, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya dapat menambahkan objek penelitian, variabel independen lainnya, sampel penelitian, ataupun jumlah periode sehingga lebih diketahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Penelitian diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kinerja keuangan Bank Umum Syariah yang lebih baik, khususnya untuk pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *mudharabah*, dan pembiayaan *musyarakah*, agar dapat meningkat profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Antuli, S. A. (2018). *Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2011- 2016*. Journal Economic and Business Of Islam, 3(1)
- Dewi, R. K. (2019). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Return Of Asset (Roa) Pada Bank Syariah Mandiri*. Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 4(2), 277.
- Ela Chalifah dan Amirus Sodiq, *Pengaruh Pendapatan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri Periode 2006-2014*. Equilibrium, Volume 3 Nomor 1, Juni 2015.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19*. Semarang. Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Edisi 7*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- IAI. 2010. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.
- Ismail, D. (2011). *Perbankan Syariah (2nd ed.)*. Kencana Prenada Media Group.
- Karim, Adiwarmanto, A. (2014). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Grafin Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhammad, 2005. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Meutia, I., Harianto, S., & Fata, K. (2018). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Biaya Operasional Terhadap Return on Asset Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Di Indonesia*. El-Amwal, 1, 1–21.
- Pradana, D. A. (2020). *PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN MURABAHAH*

TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) (STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2015-2019).

- Sari, C. I. P., & Sulaeman, S. (2021). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas*. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(2), 160.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno dan Basuki, R. Agus. 2014. "Pengaruh Kebijakan Manajemen Dan Pembiayaan Terhadap Kinerja Bank Syariah". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Volume VIII Nomor. 2, hal 170 – 185. ISSN:1907-9109.
- Wahyuningsih, I. (2018). *Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2011-2015*. *Tasharruf: Journal Economics and Business of Islam*, 2(2), 186–211.
- Valentika, N., & Nursyirwan, V. I. (2020). PARTIAL LEAST SQUARE: EFFECT OF FLEXIBILITY ON SATISFACTION AND LOYALTY. *Econosains Jurnal Online Ekonomi Dan Pendidikan*, 18(1), 50–57.
- Winarno, W. W. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews Edisi 4*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.